

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dan Kurang Energi Kronis (KEK). AKI di Indonesia merupakan salah satu yang tertinggi di kawasan Asia Tenggara sebesar 220/100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut lebih tinggi dari rata-rata AKI di negara-negara anggota ASEAN dan negara lainnya di Asia Tenggara.¹ Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020, AKI di Indonesia masih tinggi yaitu 4.226 dari 4.810.130 kelahiran hidup (87,86 per 100.000 kelahiran hidup).² Angka kematian ibu Provinsi Jawa tengah tahun 2018 adalah 421 per 532.242 kelahiran hidup dan pada tahun 2019 adalah 416 per 527.433 kelahiran hidup. Data di Kabupaten Purworejo selama tahun 2017 tercatat AKI melahirkan 16 kasus, tahun 2018 17 kasus, tahun 2019 sebanyak 19 kasus dan tahun 2020 sebanyak 22 kasus.³ Dan kasus ibu hamil KEK yang berada diwilayah kerja UPT Puskesmas Ngombol tahun 2021 sampai dengan bulan Juli adalah 24 kasus

Menurut WHO sekitar 40% kematian ibu dinegara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan dan kebanyakan anemia pada kehamilan disebabkan oleh perdarahan akut dan status gizi yang buruk.⁴

Menurut dari hasil penelitian Nurul (2018) menunjukkan bahwa “ Ada hubungan yang bermakna antara anemia dengan kejadian pendarahan *postpartum* dengan nilai p value 0,013 lebih kecil dari α 0.05 dan nilai OR = 4,35, artinya ibu yang mengalami anemia saat hamil beresiko 4,35 kali lebih besar mengalami

kejadia perdarahan *postpartum* dibandingkan ibu yang tidak mengalami anemia saat hamil⁵

Gizi ibu hamil perlu mendapat perhatian karena berkaitan dengan perkembangan janin yang dikandungnya. Kurang nya gizi pada ibu hamil mempunyai efek negatif terhadap berat lahir bayi dan meningkatkan insidensi kelahiran premature. Keadaan gizi ibu sebelum dan selama hamil mempengaruhi status gizi ibu dan bayi. Pertumbuhan dan perkembangan janin sangat dipengaruhi oleh asupan gizi ibu, karena kebutuhan gizi janin berasal dari ibu. Berbagai resiko dapat terjadi jika ibu mengalami kurang gizi, diantaranya adalah perdarahan, abortus, bayi lahir mati, bayi lahir dengan berat rendah. ⁶Pada masa kehamilan gizi ibu hamil harus memenuhi kebutuhan gizi untuk dirinya dan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin karena gizi janin tergantung pada gizi ibu, sehingga kebutuhan gizi ibu juga harus tetap terpenuhi. Asupan energi dan protein tidak mencukupi dapat menyebabkan KEK. Wanita hamil yang mengalami KEK jika Lingkar Lengan Atas (LILA) $<23,5$ cm. Ibu hamil dengan KEK berisiko melahirkan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) yang berpotensi mengalami kematian, gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak.⁷

Pengetahuan tentang gizi ibu hamil merupakan salah satu faktor penting yang berhubungan dengan kasus KEK pada ibu hamil. Kurang pengetahuan ibu hamil tentang gizi menyebabkan kurangnya makanan bergizi selama hamil. Salah satu faktor yang mempengaruhi gizi ibu hamil yaitu pengetahuan ibu hamil dan keluarga tentang zat gizi dalam makanan. Perencanaan dan penyusunan makanan

kaum ibu atau wanita dewasa mempunyai peranan yang penting. Faktor yang mempengaruhi perencanaan dan penyusunan makanan yang sehat dan seimbang bagi ibu hamil yaitu kemampuan ibu dan keluarga dalam membeli makanan serta pengetahuan tentang gizi. Pengetahuan seorang ibu akan mempengaruhi perilaku ibu termasuk dalam pengambilan keputusan. Ibu dengan gizi baik, tentunya akan memenuhi kebutuhan gizi yang baik untuk bayinya. Sehingga ibu yang memiliki pengetahuan yang baik meskipun pada awal kehamilannya mengalami mual dan rasa tidak nyaman maka ia akan berupaya untuk memenuhi kebutuhan gizinya dan juga bayinya.⁸

Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Puskesmas Ngombol terhadap 10 ibu hamil diperoleh 5 ibu hamil (50%) memiliki pengetahuan tentang gizi ibu hamil. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Ibu Hamil dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Ngombol Purworejo Tahun 2021”.

B. Rumusan Masalah

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi yaitu 4.226 dari 4.810.130 kelahiran hidup. AKI Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 adalah 416 per 527.433 kelahiran hidup. AKI Kabupaten Purworejo tahun 2019 sebanyak 19 kasus tahun 2020 sebanyak 22 kasus. kasus ibu hamil KEK di wilayah kerja UPT Puskesmas Ngombol tahun 2021 sampai dengan bulan Desember adalah 34 kasus

Gizi ibu hamil perlu mendapat perhatian karena berkaitan dengan perkembangan janin yang dikandungnya. Saat masa kehamilan gizi ibu hamil harus

memenuhi kebutuhan gizi untuk dirinya untuk pertumbuhan perkembangan janin karena gizi janin tergantung pada gizi ibu, sehingga kebutuhan gizi ibu juga harus tetap terpenuhi. Asupan energi protein tidak mencukupi dapat menyebabkan KEK.

Apabila asupan energi dalam tubuh tidak tercukupi dalam jangka waktu yang lama kebutuhan tubuh selama hamil dapat menimbulkan KEK pada ibu hamil. Salah satu faktor yang memengaruhi KEK adalah pengetahuan. Pengetahuan merupakan salah satu faktor penting yang berhubungan dengan kasus KEK pada ibu hamil. Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang gizi menyebabkan kurangnya makanan bergizi selama hamil. Hasil survei pendahuluan menunjukkan 5 dari 10 ibu hamil memiliki pengetahuan tentang gizi ibu hamil kategori rendah. Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Adakah Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Gizi Ibu Hamil dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Ngombol Purworejo Tahun 2021?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah diketahuinya Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Gizi Ibu Hamil dengan Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Ngombol Purworejo Tahun 2021”.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahuinya tingkat pengetahuan tentang gizi ibu hamil di wilayah Puskesmas Ngombol Purworejo Tahun 2021.
- b. Diketahuinya kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Ngombol Purworejo Tahun 2021.

- c. Diketuinya hubungan tingkat pengetahuan tentang gizi ibu hamil dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Wilayah Puskesmas Ngombol Purworejo Tahun 2021.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang gizi ibu hamil dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ngombol, Kabupaten Purworejo pada tahun 2021.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan dan digunakan untuk mengembangkan keilmuan khususnya sebagai bahan untuk memperluas hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Puskesmas Ngombol

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan kejadian KEK pada ibu hamil dan dapat digunakan sebagai bahan penunjang untuk perencanaan program dan penanggulangan KEK pada ibu hamil serta mengevaluasi program yang selama ini telah ada

- b. Bagi Bidan Puskesmas Ngombol

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi

mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ngombol sehingga bidan dapat terus memberikan pengetahuan mengenai pentingnya gizi kehamilan untuk mencegah terjadinya komplikasi kehamilan dan persalinan

c. Bagi ibu hamil

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas ngombol sehingga dapat melakukan upaya yang dapat mencegah terjadinya KEK pada kehamilan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi siapapun yang akan melakukan penelitian yang serupa atau melakukan kelanjutan dari penelitian ini, sehingga menjadi tolak ukur bagi peneliti selanjutnya.

F. Keaslian Penelitian

Table 1 **Keaslian Penelitian**

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi Dengan Kejadian KEK di Puskesmas Bojong7	Jenis penelitian: analitik observasional pendekatan <i>cross sectional</i> Subjek: ibu hamil Teknik sampling: simple random sampling. Uji statistik: <i>Chi-Square</i>	Hasil penelitian menunjuk bahwa dari uji <i>Chi-square</i> diperoleh hasil $p = 0,003$	Variabel bebas	Lokasi dan waktu penelitian
2	Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (Kek) pada Ibu Hamil Di	Desain: <i>cross Sectional</i> . Sampel :43 responden Teknik sampel <i>random sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan	Variabel terat, pendekatan penelitian	Berbeda lokasi dan waktu penelitian

	Puskesmas Warung Jambu Kota Bogor ⁹	Instrumen: kuesioner dan pita LiLA (lingkar lengan atas).	tentang gizi (<i>p value</i> = 0,004) RR = 2,222, penyakit infeksi (<i>p value</i> = 0,000) RR = 0,227 pemeriksaan kehamilan dan ANC (<i>p value</i> = 0,000) RR = 2,700 dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan, penyakit infeksi dan ANC (<i>Antenatal Care</i>) dengan kejadian KEK pada ibu hamil		
3	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Kehamilan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Kehamilan di Kota Yogyakarta Tahun 2017¹⁰	Jenis penelitiannya observasional analitik dengan desain cross sectional kepada 90 responden secara purposive sampling, subjeknya adalah ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan menggunakan kuesioner dan metlin, jenis data primer dilakukan di Puskesmas Umbulharjo I dan Puskesmas Gedongtengen	Dari 90 responden diketahui bahwa ibu hamil yang mempunyai pengetahuan yang baik dengan status gizi yang normal yaitu sebesar 84,3%, sedangkan ibu hamil yang mempunyai pengetahuan yang kurang dengan status gizi yang normal yaitu sebesar 3,9%. Hasil uji analisis Chi Square diperoleh nilai $p = 0,0001$ (p	Variabel bebas	Lokasi dan waktu penelitian

pada tanggal 20 = <0,05) dan
April- 8 Mei CC = 0,561.
2017.Menggun
akan Uji Chi-
Square